

**ANALISIS MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF BERITA KONFLIK
PALESTINA DAN ISRAEL DALAM KABAR BERITA HARIAN
KOMPAS.COM EDISI MEI 2021**

Moh. Syamsul Ma'arif¹, Wardatul Widadt²

E-mail: syamsulmaarif@iaida.ac.id¹, widattwarda@gmail.com²

Prodi Tadris Bahasa Indonesia
IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

Abstrak

Adapun tujuan penelitian ini menganalisis bentuk makna denotatif dan konotatif berita konflik Palestina dan Israel dalam Kompas.com edisi Mei 2021. Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah berita konflik Palestina dan Israel. Objek penelitian ini adalah Kompas.com edisi Mei 2021. Proseduer pengumpulan data menggunakan teknik sadap dan teknik catat. Analisis data model Miles dan Huberman adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Makna denotatif dan konotatif yang ditemukan pada berita konflik Palestina dan Israel edisi Mei 2021 ini terdapat 90 data. Penggunaan makna denotatif pada berita konflik Palestina dan Israel edisi Mei 2021 ini terdapat 69 kalimat, sedangkan penggunaan makna konotatif sebanyak 21 kalimat. Jadi, dari data penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan makna denotatif lebih dominan dibanding penggunaan makna konotatif dalam berita konflik Palestina dan Israel edisi Mei 2021. Berita konflik Palestina dan Israel edisi Mei 2021, lebih banyak menggunakan kata yang sebenarnya.

Kata kunci : Denotatif, konotatif , konflik Palestina Israel.

Abstract

The purpose of this study is to analyze the form of denotative and connotative meanings of the news of the Palestine and Israel conflict in the May 2021 edition of Kompas.com. This type of research is a descriptive qualitative research. The subject of this research is the news of the conflict between Palestine and Israel. The object of this research is the May 2021 edition of Kompas.com. The data collection procedure uses tapping and note-taking techniques. Miles and Huberman model data analysis is data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The denotative and connotative meanings found in the news of the Palestine and Israel conflict in the May 2021 edition contained 90 data. The use of denotative meaning in the news of the Palestine and Israel conflict in the May 2021 edition contains 69 sentences, while the use of connotative meaning is 21 sentences. May 2021 edition. News of the Palestine and Israel conflict in the May 2021 edition, mostly using actual words.

Keywords: Denotative, connotative, Israeli-Palestinian conflict.

A. Pendahuluan

Komunikasi adalah kata yang sudah sangat populer dikalangan manusia dunia. Begitu populernya istilah komunikasi memunculkan berbagai istilah-istilah baru. Cangara (2016:15) mengatakan, Seperti halnya komunikasi timbal balik, komunikasi tatap muka, komunikasi langsung, komunikasi tidak langsung, komunikasi vertikal, komunikasi horizontal, komunikasi dua arah dan lain sebagainya.

Cangara (2016: 22) mengatakan sejatinya komunikasi adalah proses di mana terdapat dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran ide atau informasi dengan satu sama lainnya, yang pada nantinya akan menimbulkan bentuk pemahaman di dalamnya. Sudah dapat dipastikan bahwa sebuah proses komunikasi adanya bentuk- bentuk informasi di dalamnya, dan informasi memiliki peran penting dalam penyampaian pesan yang mengandung makna. Dengan adanya informasi manusia dapat mengetahui berbagai hal yang belum diketahuinya. Selanjutnya setelah informasi diterima oleh panca indra manusia kemudian dilanjutkan proses pengolahan pikiran manusia untuk merespon dan mengontrol suatu sikap sebelum dinyatakan dalam tindakan. Adapun proses komunikasi pastilah memiliki wadah atau media untuk menjadikannya alat menyebarluaskan informasi atau berita. Berita merupakan salah satu informasi yang disebarluaskan setelah adanya suatu peristiwa atau kejadian tertentu. Dengan semakin canggihnya zaman, media informasi akan cepat dan mudah didapatkan oleh masyarakat, salah satunya koran online.

Chaer (2020:1) mengatakan sebagai sarana komunikasi bahasa adalah salah satu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer, adapun arbitrer artinya manasuka. Jadi dapat disimpulkan bahasa itu tergantung siapa pemakainya. Adapun bahasa yang digunakan di dalam rubrik koran yaitu menggunakan bahasa baku, bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan Bahasa Indonesia. Ilmu kebahasaan Indonesia memiliki beberapa cabang ilmu, di antaranya yaitu cabang semantik.

Menurut Verhaar (2016:385) semantik merupakan cabang ilmu linguistik yang menelaah arti atau makna dalam suatu kata atau kalimat. Hal ini sama dengan penjelasan Chaer (2016:2) kata semantik dapat diartikan sebagai ilmu mengenai arti atau makna, yakni salah satu dari tataran analisis bahasa: fonologi, gramatika, dan semantik. Dapat dipastikan bahwa makna adalah bagian dari bahasa, dan semantik merupakan bagian dari linguistik. Chaer (2016:65) mengatakan terdapat berbagai jenis makna semantik salah satunya yaitu pasangan makna denotatif dan makna konotatif. Chaer (2016:65) mengatakan Perbedaan antara makna denotatif dan konotatif adalah didasarkan pada ada atau tidak adanya yang dimaksudkan di sini yaitu setiap kata pasti memiliki makna denotatif namun belum tentu semua kata mengandung makna konotatif.

Chaer (2020:65) mengatakan makna denotatif adalah makna yang ditafsirkan berdasarkan observasi panca indra dan perasaan manusia. Baik dari penglihatan, penciuman, perasaan atau bahkan pengalaman. Makna denotatif dapat diartikan makna yang didapatkan berdasarkan kata sebenarnya tanpa adanya penafsiran yang tersirat. Adapun makna konotatif yakni makna yang memiliki “nilai rasa” tersendiri baik itu positif atau negatif . Pemilihan suatu kata yang tepat akan membantu sekali dalam tuturan seseorang agar mudah dipahami oleh lawan bicaranya, sehingga pemilihan kata atau diksi juga harus memperhatikan unsur-unsur kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Karena bahasa merupakan bagian dari makna dengan itu pemilihan kata dapat dianalisis melalui makna denotasi dan makna konotasi.

Koran adalah satu media massa dalam menyampaikan berbagai informasi. Adapun di dalam koran terdapat beberapa rubrik, salah satunya adalah rubrik berita. Menurut uraian di atas, lebih lanjut peneliti akan meneliti makna denotatif dan makna konotatif dalam berita harian Kompas.com edisi bulan Mei 2021. Oleh karena itu mengapa peneliti mengambil “*Berita Konflik Palestina dan Israel Dalam Kabar Berita Harian Kompas.Com*” edisi bulan Mei 2021

karena peneliti ingin memberi gambaran perbedaan makna denotatif dan konotatif agar di antara makna keduanya tidak lagi disamakan, dan alasan peneliti mengambil subjek konflik Palestina dan Israel karena berita ini salah satu berita yang selalu hangat diperbincangkan oleh masyarakat dunia tepatnya pada bulan Mei 2021, sehingga peneliti mengambil edisi Mei 2021. Kemudian alasan peneliti mengambil objek Kompas.com karena berita yang disajikan secara online lebih mudah diakses.

B. Kajian Teori

Pengertian teori menurut Lexy (2016: 57) ialah seperangkat aturan yang menjelaskan proposisi atau seperangkat proposisi yang berkaitan dengan beberapa fenomena alamiah yang terdiri dari representasi simbolik. Adapun fungsi teori menurut Sugiyono (2016: 213) yaitu untuk menjelaskan masalah yang diteliti, untuk bahan dasar merumuskan hipotesis dan sebagai referensi untuk menyusun penilaian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Makna

Makna adalah hubungan antara bahasa dengan dunia luar yang telah disepakati bersama oleh para pemakai bahasa sehingga dapat saling dimengerti.

2. Makna denotatif

Makna denotatif sering disebut juga dengan makna denotasional, makna konseptual, dan makna kognitif karena dilihat dari sudut pandang yang lain. Makna denotatif juga disebut dengan makna referensial sebab makna denotatif ini sesuai dengan makna hasil observasi menurut panca indra manusia.

3. Makna konotatif

Makna konotatif adalah sebuah kata yang disebut dengan konotatif apabila ia memiliki “nilai rasa” atau tidak. Tetapi ada juga makna konotatif yang tidak memiliki nilai rasa, disebut dengan konotatif netral. Dan makna

konotatif ada yang positif dan negatif, dilihat dari hasil penafsiran makna dalam katanya.

4. Berita

Berita atau surat kabar merupakan salah satu media massa tertua sebelum adanya tv, film, dan radio. Salah satu kelebihan surat kabar yaitu mudah dibawa ke mana-mana, memberi informasi yang lengkap dan terdokumentasi sehingga mudah di dapatkan.

5. Konflik Palestina dan Israel

Konflik antara Palestina dan Israel adalah konflik yang selalu hangat dalam perbincangan sepanjang abad zaman. Adapun konflik utamanya yaitu perebutan wilayah kekuasaan, antara Palestina dan Israel.

6. Kompas.com

Kompas.com merupakan salah satu perwujudan dari kemajuan zaman yang serba online ini, menjadikan kabar berita disajikan secara online. Kompas merupakan salah satu media cetak terbesar yang menerapkan *digital subscription*, ketika ada yang mau berlangganan maka secara otomatis model digital ini akan hidup, dan dapat memberi ruang untuk perkembangan jurnalisme.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Arikunto (2019:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sehingga cocok dengan objek peneliti yang menganalisis bentuk makna denotatif dan konotatif berita konflik Palestina dan Israel edisi Mei 2021, yang mana data akan dijabarkan melalui analisis.

Subjek penelitian ini adalah berita konflik Palestina dan Israel edisi Mei 2021. Alasan peneliti mengambil subjek ini karena berita konflik Palestina dan Israel salah satu berita konflik yang selalu hangat diperbincangkan

masyarakat dari masa ke masa. Adapun alasan peneliti mengambil edisi Mei 2021 adalah di bulan Mei 2021 salah satu bulan yang sedang digencarkan berita konflik Palestina dan Israel.

Objek penelitian ini adalah Kompas.com. Kompas.com adalah salah satu koran online yang hadir sejak 14 September 1995, kantornya bertempat di Jakarta Pusat. Adapun tujuan dari adanya kompas.com adalah memberikan berita-berita terkini, yang tidak bisa dijangkau oleh distribusi kompas. Dengan hadirnya kompas online dapat dinikmati oleh masyarakat hingga ke mancanegara. Dengan hadirnya kompas.com dalam bentuk online maka peneliti mengambil objek ini agar mudah dalam mengakses.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Adapun data primer adalah data utama yang digunakan dalam penelitian yaitu berita konflik Palestina dan Israel edisi Mei 2021. Data sekunder adalah data yang digunakan penelitian selain dari data utama. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa buku yang menjadi sumber rujukan dalam penelitian ini.

Sumber data yang diambil dari penelitian ini dari beberapa link berita konflik Palestina dan Israel. Berikut beberapa link nya :

1. Kelompok Makna Denotatif

No.	Sumber Data
1.	https://www.kompas.com/global/read/2021/05/11/195832070/konflik-palestina-israel-fakta-di-balik-sengketa-berusia-100-tahun?page=all .
2.	https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/09/133000665/mengenal-sheikh-jarrah-kawasan-palestina-yang-terancam-digusur -
3.	https://nasional.kompas.com/read/2021/05/09/15055341/indonesia-kecam-kecam -
4.	https://www.kompas.com/global/read/2021/05/12/144306570/35-tewas-dalam-serangan-udara-israel-gaza-terancam-dilanda-perang?page=all .
5.	https://www.kompas.com/global/read/2021/05/17/192537670/palestina-terkini-israel-bombardir-jalur-gaza-200-orang-tewas -

6.	https://www.kompas.com/global/read/2021/05/18/144832170/konflik-palestina-dan-israel-jadi-perang-narasi-di-media-sosial-
7.	https://www.kompas.com/global/read/2021/05/18/144832170/konflik-palestina-dan-israel-jadi-perang-narasi-di-media-sosial-
8.	https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/17/135700065/konflik-israel-
9.	https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/12/200327865/menilik-akar-
10.	https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/12/200327865/menilik-akar-

2. Kelompok Makna Konotatif

No.	Sumber Data
1.	https://www.kompas.com/global/read/2021/05/11/195832070/konflik-
2.	https://www.kompas.com/global/read/2021/05/09/074537670/dunia-arab-
3.	https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/09/110500765/konflik-
4.	https://www.kompas.com/global/read/2021/05/18/144832170/konflik-
5.	https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/12/200327865/menilik-akar-
6.	https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/12/200327865/menilik-akar-
7.	https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/16/150000465/peliknya-
8.	https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/16/150000465/peliknya-
9.	https://www.kompas.com/global/read/2021/05/21/065449870/kronologi-

10.	https://www.kompas.com/global/read/2021/05/15/063152770/konflik-
-----	---

Prosedur pengumpulan data Dalam bagian prosedur pengumpulan data, peneliti harus memiliki sebuah metode dan teknik agar data yang diinginkan dapat terkumpul secara lengkap. Muhammad (2016:203) mengatakan bahwa metode dan teknik merupakan cara dalam upaya. Metode adalah cara yang harus dilakukan sedangkan teknik adalah cara untuk melaksanakan metode. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Adapun metode simak adalah metode yang digunakan dalam melakukan penyimakan data dalam suatu data bahasa. Adapun di dalam metode simak terdapat beberapa teknik, dan teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sadap dan catat.

Menurut Sugiyono (2016:245) mengatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum penelitian dilakukan hingga selesai di lapangan. Sugiyono (2020: 1320 Analisis data model Miles dan Huberman terdapat tiga langkah dalam menganalisis data saat di lapangan yaitu : Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Menurut Lexy (2016: 321) keabsahan data adalah konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan dan keandalan yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya. Untuk menguji keabsahan data suatu penelitian harus memenuhi beberapa kriteria tertentu. Dalam proses pemeriksaan keabsahan data, maka diperlukan teknik agar pemeriksaan sesuai dengan data benar. Adapun penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber sesuatu yang lain. Teknik triangulasi terbagi menjadi empat macam yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

D. Hasil dan Pembahasan

Hasil Verifikasi data lapangan dalam penelitian ini mengacu dalam subjek penelitian yaitu berita konflik Palestina dan Israel, dan objek penelitian yaitu kabar berita harian *online* Kompas.com. Di dalam penelitian ini ditemukan beberapa data yang jumlahnya ada 90 data diambil dari 66 kabar berita harian Kompas.com di dalam edisi bulan Mei 2021. Disajikan dalam table korpus pengumpulan data yang mengacu pada teknik catat.

1. Makna Denotatif

Data (1)

Fakta di balik sengketa berusia 100 tahun.

Kalimat pada teks di atas mengandung makna denotatif dan konotatif. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan kata *sengketa*. Kata *sengketa* ini menunjukkan makna denotatif karena disesuaikan dengan konteks kalimatnya. Kalimat *sengketa* ini di dalam kamus KBBI (2018: 1516) memiliki arti sesuatu yang menyebabkan perbedaan pendapat, pertengkaran, perseteruan, dan sesuatu yang kecil dapat menyebabkan menjadi perkara yang besar.

Data (2)

Warga Palestina memprotes atas ancaman
penggusuran Israel terhadap penduduk warga
Palestina.

Kalimat di atas mengandung makna denotatif. Kata *memprotes* menunjukkan makna denotatif karena ia sesuai dengan makna konteks dan memiliki kata dasar *protes*. Dalam KBBI (2018: 1327) kata *protes* berarti pernyataan tidak menyetujui, menentang dan menyangkal. Maksud dari konteks kalimat di atas adalah warga Palestina yang memprotes atas ancaman akan dilakukan penggusuran penduduk warga Palestina.

Data (3)

Kerusakan bermula dari pengarahannya polisi Israel untuk membubarkan paksa jamaah tarawih.

Kalimat di atas mengandung makna denotatif. Hal ini bisa dibuktikan dengan kata membubarkan karena ia menggunakan kata sebenarnya. Kata membubarkan memiliki kata dasar bubar, dalam KBBI (2018: 260) memiliki arti bercerai-berai ke mana-mana, atau berserakan ke sana-kemari. Dalam konteks kalimat di atas dipaparkan bahwa kejadian yang mengakibatkan kerusakan itu bermula dari pemberhentian paksa jamaah tarawih.

Data (4)

17 asap mengepul dari gedung Hanadi di Gaza City.

Kalimat di atas mengandung makna denotatif. Hal ini bisa dilihat pada kata mengepul menggunakan makna kata sebenarnya sesuai dengan konteks kalimat, dan ia memiliki kata dasar kepul atau kepulan dalam KBBI (2018: 802) berarti sebuah gumpalan asap atau awan yang tampak tebal, mengepul berarti keluar ber kepul- kepul sebuah asap. Dalam konteks kalimat di atas dipaparkan bahwa ada 17 asap yang mengepul dari gedung Hanadi di Gaza City.

Data (5)

Israel terus membombardir jalur Gaza dengan serangan udara.

Kalimat di atas mengandung makna denotatif. Hal ini bisa dilihat dari kata membombardir menggunakan makna kata yang sebenarnya sesuai dengan konteks, dan ia memiliki kata dasar bombardir dalam KBBI (2018: 250) berarti mengebom. Dalam konteks kalimat di atas dipaparkan bahwa pihak Israel yang terus membombardir jalur Gaza dengan serangan dari udara.

Data (6)

Kembali memanasnya konflik Palestina dan Israel selama sepeka terakhir ternyata berlanjut dengan “Per ang narasi ”.

Kalimat di atas mengandung makna denotatif dan konotatif. Hal ini bisa dilihat dari kata *perang narasi*. Perang narasi memiliki dua kosa kata yang berbeda, yaitu dari kata perang dan kata narasi. Dalam KBBI (2018: 1254) kata perang berarti permusuhan antar dua negara, dan kata narasi dalam KBBI (2018:1134) berarti pengisahan suatu kejadian atau cerita, cerita atau deskripsi suatu kejadian atau peristiwa, sas tema suatu karya seni yang menyajikan suatu kejadian yang dibuat berdasarkan urutan waktu.

Data (7)

Karena orang tidak tahu persis apa yang sesungguhnya terjadi, kemudian melebarkan pendapat lalu memprovokasi orang.

Kalimat di atas mengandung makna denotatif. Hal ini bisa dibuktikan dengan penggunaan kata *memprovokasi*, ia menggunakan makna sebenarnya dan memiliki kata dasar provokasi dalam KBBI (2018: 1328) berarti suatu perbuatan yang mengakibatkan kemarahan, tindakan menghasut atau pancingan. Dalam konteks kalimat di atas dipaparkan tidak semua orang mengetahui persis apa yang sesungguhnya terjadi namun menyebarkan hoax lalu memprovokasi orang.

Data (8)

Meredakan kekerasan yang telah mengakibatkan hilangnya ratusan nyawa warga Palestina.

Kalimat di atas mengandung makna denotatif. Hal ini bisa dilihat dari penggunaan kata *meredakan*, dikarenakan ia menggunakan makna sebenarnya yang sesuai dengan konteks kalimat, ia memiliki kata dasar reda dalam KBBI (2018:1379) yang berarti mulai berkurang, hampir selesai. Dalam konteks kalimat di atas dimaksudkan adanya suatu usaha yang

bertujuan untuk meredakan kekerasan yang telah mengakibatkan hilangnya ratusan nyawa warga Palestina.

Data (9)

Menilik akar konflik Palestina-Israel.

Kalimat di atas mengandung makna denotatif dan konotatif. Hal ini bisa dilihat pada penggunaan kalimat menilik akar. Kata menilik berimbuhan kata afik me- dan kata dasarnya nilik berasal dari kata tilik. Kata tilik ini jika berafiksasi maka ia akan mengalami proses pelepasan kata K-T-S-P. Kata tilik menurut KBBI (2018:1745) berarti penglihatan yang sangat teliti, melihat dengan sungguh-sungguh. Sedangkan kata akar menurut KBBI (2018: 31) berarti asal mula, pokok, pangkal yang menjadi sebab terjadinya sesuatu.

Data (10)

Eskalasi konflik bermula dari upaya Israel mengusir paksa warga Palestina.

Kalimat di atas mengandung makna denotatif. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan kata eskalasi, ia menggunakan makna kata yang sebenarnya, dalam KBBI (2018: 452) berarti kenaikan atau pertambahan sesuatu. Dalam konteks kalimat diatas dimaksudkan adanya kenaikan angka konflik Palestina dan Israel bermula dari upaya Israel mengusir paksa warga Palestina.

2. Makna Konotatif

Data (1)

Fakta di balik sengketa berusia 100 tahun.

Kata sengketa ini juga menunjukkan makna konotatif, karena kata ini memiliki nilai rasa tersendiri. Kata ini berkonotasi negatif, bagi pihak negara

Israel karena sengketa atau permasalahan ini dipojokkan pada permasalahan perebutan wilayah Israel oleh Palestina.

Data (2)

Polisi Israel menahan seorang demonstran selama bentrokan dengan pengunjuk rasa Palestina.

Kalimat di atas mengandung makna konotatif. Kata *pengunjuk rasa* hal ini dapat dilihat karena memiliki nilai rasa tersendiri. *Pengunjuk rasa* disini memiliki tafsiran kata yang berarti orang yang tidak terima dengan sesuatu atau masalah yang ada. Sedangkan kalimat *pengunjuk rasa* ini terdiri dari 2 kata yaitu: kata *pengunjuk* dan *rasa*. Kata *pengunjuk* berasal dari kata dasar *tunjuk* yaitu menunjukkan, memamerkan atau mempertontonkan. Sedangkan kata *rasa* berarti sesuatu yang dirasakan oleh hati seseorang.

Data (3)

Jumat malam merupakan buntut dari upaya Israel mengusir warga Palestina yang tinggal di Sheikh Jarrah.

Kalimat di atas mengandung makna konotatif. Hal ini bisa dibuktikan pada kata *buntut* yang tidak menggunakan kata sebenarnya. Sedangkan makna sebenarnya yang sesuai dengan konteks dalam KBBI (2018: 273) bermakna bagian yang berada di belakang sekali, ekor, atau sesuatu yang dianggap berakhir. Dalam konteks kalimat di atas dipaparkan bahwa Jumat malam itu merupakan akhir upaya Israel mengusir warga Palestina yang tinggal di Sheikh Jarrah.

Data (4)

Kembali memanasnya konflik Palestina dan Israel selama sepeka terakhir ternyata berlanjut dengan "Perang narasi".

Kata *perang narasi* dikatakan mengandung makna konotatif karena ia memiliki nilai rasa. Digambarkan bahwa permusuhan atau konflik antar Israel dan Palestina tidak cukup hanya permusuhan atau pertempuran

secara langsung namun juga diikuti oleh perang narasi oleh berbagai pihak yang mendukung antar pihak Palestina maupun pihak Israel.

Data (5)

Menilik akar konflik Palestina-Israel.

Kata *menilik akar* ini juga mengandung makna konotatif karena ia memiliki nilai rasa tersendiri. Dalam konteks kalimat diatas dimaksudkan, menilik akar pada permasalahan atau konflik dari Palestina da Israel berarti meneliti asal mula dari konflik Palestina dan Israel.

Data (6)

yang melanda Palestina Konflik yang baru-baru ini terjadi menambah catatan panjang tragedi berdarah.

Kalimat di atas mengandung makna konotatif. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan kata tragedi berdarah, ia memiliki nilai rasa tersendiri. Tragedi yang berarti sebuah kejadian dan berdarah berarti mengeluarkan cucuran darah. Dalam konteks kalimat di atas dimaksudkan, tragedi berdarah ini mengarah pada kejadian peperangan atau permusuhan yang melanda pihak Palestina.

Data (7)

Peliknya konflik Israel-Palestina dan bumerang atas serangan hamas.

Kalimat di atas mengandung makna konotatif. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan kata *pelik*, yang tidak menggunakan makna sebenarnya. Pelik berarti jarang atau aneh, berkonotasi negatif atas wilayah yang diserang oleh Israel yaitu pihak Palestina yang menjadi target ancaman utamanya.

Data (8)

Cerita panjang konflik Israel – Palestina tak kunjung menemui titik terang dari masa ke masa.

Kalimat di atas mengandung makna konotatif. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan kata *titik terang*, karena ia tidak menggunakan makna yang sesungguhnya dengan kesesuaian konteks kalimat tersebut. Titik terang berarti kejelasan suatu permasalahan. Dalam konteks kalimat di atas dimaksudkan belum ditemukannya titik terang atau kejelasan yang pasti mengenai konflik awal mula Israel dan Palestina.

Data (9)

Penutupan itu meradang dan melancarkan aksi.

Kalimat di atas mengandung makna konotatif. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan kata *meradang*, penggunaan kata ini tidak menggunakan kata yang sesuai dengan konteks kalimat dan tidak menggunakan makna kata yang sebenarnya. Kalimat meradang ini bisa diartikan seperti kata merata atau hampir menyeluruh. Dalam KBBI (2018: 1351) meradang berarti marah sekali. Dalam konteks kalimat di atas dimaksudkan penutupan itu merata atau meradang dan melancarkan aksi.

Data (10)

Termasuk satu orang yang berusaha menikam seorang tentara.

Kalimat di atas mengandung makna konotatif. Hal ini bisa dilihat dari penggunaan kata *menikam*. Kata ini tidak menggunakan kata yang sebenarnya. Kata ini berkonotasi negatif, karena dijelaskan dalam kalimat itu ada seorang tentara yang berusaha ditikam. Kata menikam ini jika dilihat dalam KBBI (2018: 1744) adalah memasang petaruh, memasang lotre dan membeli kupon undian. Dengan itu kalimat menikam yang sesuai dengan konteks kalimat di atas yaitu membunuh, menyekap, atau menculik. Dalam

konteks di atas dimaksudkan ada salah satu orang yang berusaha menikam tentara.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul *Analisis Makna Denotatif dan Konotatif Berita Konflik Palestina dan Israel Dalam Kabar Berita Harian Kompas.Com Edisi Mei 2021* menyatakan bahwa penelitian ini ditekankan pada dua pembahasan yaitu mengenai makna denotatif dan makna konotatif. Makna denotatif dan konotatif yang ditemukan pada berita konflik Palestina dan Israel edisi Mei 2021 ini terdapat 89 data. Penggunaan makna denotatif pada berita konflik Palestina dan Israel edisi Mei 2021 ini terdapat 69 kalimat, sedangkan penggunaan makna konotatif sebanyak 20 kalimat.

1. Makna Denotatif

Makna denotatif yang terdapat dalam kabar berita konflik Palestina dan Israel Kompas.com edisi Mei 2021 ialah 69 kalimat yang diambil 89 data. Makna denotatif yang ditemukan dalam penelitian ini hampir keseluruhan menggunakan makna kata yang sebenarnya, kata yang sesuai dengan KBBI. Ada juga kata yang sesuai dengan konteks kalimat yang dijelaskan, yang diikuti oleh penjelasan makna konteks kalimat.

2. Makna Konotatif

Makna konotatif yang terdapat dalam kabar berita konflik Palestina dan Israel Kompas.com edisi Mei 2021 ialah 20 kalimat yang diambil dari 89 data. Makna konotatif yang ditemukan dalam penelitian ini mencakup tentang suatu kalimat yang mempunyai nilai rasa tersendiri dan perlu ada penafsiran agar lebih diperjelas maksud setiap kalimatnya.

Jadi, dari data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan makna denotatif lebih dominan dibanding penggunaan makna konotatif dalam berita konflik Palestina dan Israel edisi Mei 2021.

Daftar Rujukan

- Aminuddin. 2015. *Sematik*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Arikunto, Suarsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Cangara, Hafid. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Chaer, Abdul. 2020. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT . AsdiMahasatya.
- CNN, Indonesia. 20 Mei 2021. *awal mula dan alasan Israel menyerang Palestina*.hlm.1
- Dhiyya, Alfiyya, “Transformasi Harian Kompas Menjadi Portal Berita Digital Subscription Kompas.Id”, Kajian jurnalisme (online), <http://jurnal.unpad.ac.id/kajian-jurnalisme> (Diakses 7 Desember 2021).
- Farid, Abdul. 2017. *Analisis makna konotatif dalam teks novel “Cinta Suci Zahrana karya Habiburahman El Shirazy”*. Universitas Mataram.
- Muhammad. 2016. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuruddin. 2017. *Pegantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2020. *Metode penelitian kualitati*. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Verhaar, J.W.M. 2016. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universit Press.
- Zaenuddin, Muhammad Arif, 2016. *“Analisis Makna Denotatif Dan Konotatif Pada Teks Laporan Hasil Observasi Karangan Siswa Kelas Vii MtsNegeri Surakarta”*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.